

Pengaruh Peran Komite Sekolah dan Paguyuban Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung

Ratiningsih¹, Mulyanto², Rhini Fatmasari³

^{1,3} Universitas Terbuka, ² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
ratiningsih51@gmail.com

Article History

received 18/06/2022

revised 02/07/2022

accepted 08/07/2022

Abstract

Schools as educational units have an organizational structure that has their respective functions and roles in running the education system. One of the independent school institutions that work well with parents (community) is called the school committee. One of its roles is to create high achieving schools. This study aims to determine the effect of school committees and parents' associations on elementary school achievement. This research is a quantitative research. The population in this study were principals, school committees, teachers and guardians of elementary school students in Karangsembung District, while the research sample consisted of: 26 principals, 26 teachers, 13 school committees, and 13 student guardians. Data collection using questionnaires and data analysis using Pearson product moment correlation analysis techniques and multiple regression analysis. This study concludes: (1) the role of the school committee has a positive and significant influence on elementary school achievement, (2) the parents' association has a positive and significant influence on elementary school achievement, and (3) the role of the school committee and community of people parents together have a positive and significant influence on elementary school achievement. Therefore, to create the maximum role of school committees in achieving school achievement, it is expected that there will be participation from various parties as an effort to integrate roles through school committees.

Keywords: *The role of school committees, parents' associations, and elementary school achievements.*

Abstrak

Sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki struktur organisasi yang mempunyai fungsi dan peran masing-masing dalam menjalankan sistem pendidikan. Salah satu lembaga mandiri sekolah yang bekerjasama dengan baik dengan orang tua siswa (masyarakat) bernama komite sekolah. Salah satu perannya adalah mewujudkan sekolah yang berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite sekolah dan paguyuban orang tua siswa terhadap prestasi sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, komite sekolah, guru dan wali siswa sekolah dasar di Kecamatan Karangsembung, sedangkan sampel penelitian terdiri dari: 26 kepala sekolah, 26 guru, 13 komite sekolah, dan 13 wali siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan teknik analisis korelasi Pearson product moment serta analisis regresi ganda. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: (1) peran komite sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi sekolah dasar, (2) paguyuban orang tua siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi sekolah dasar, dan (3) peran komite sekolah dan paguyuban orang tua siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi sekolah dasar. Maka dari itu, untuk menciptakan peran komite sekolah yang maksimal dalam pencapaian prestasi sekolah, diharapkan adanya partisipasi dari berbagai pihak sebagai upaya mengintegrasikan peran melalui komite sekolah.

Kata kunci: *Peran komite sekolah, paguyuban orang tua siswa, dan prestasi sekolah dasar.*

PENDAHULUAN

Tanggung jawab pendidikan tidak semata-mata dibebankan pada pihak sekolah saja, namun membutuhkan kerjasama yang baik dari berbagai ini yang terkait, di antaranya adalah orang tua, masyarakat dan pemerintah (Sugawara & Nikaido, 2017). Proses pendidikan yang baik memerlukan peran komite sekolah dan orang tua siswa dan masyarakat (Hayani, 2015). Peran komite sekolah diperlukan untuk membantu mewujudkan sekolah yang berprestasi (Mayarani & Nurhikmahyanti, 2014). Komite sekolah memiliki peran dan fungsi dalam peningkatan mutu pendidikan. (Lestari, 2018). Peran komite sekolah yaitu: sebagai badan pertimbangan (advisoy agency), badan pengontrol, (controlling agency), dan badan penghubung (mediator agency) (Mulyono & Pardjono, 2014).

Peran paguyuban orang tua siswa diperlukan untuk membantu mewujudkan sekolah yang berprestasi. Peran orang tua dan masyarakat adalah saling mendukung dan menunjang demi kemajuan sekolahnya. (Fahrizal, 2018). Peran paguyuban orang tua siswa yaitu dalam hal dukungan, mensosialisasi, narasumber, menginformasikan, pengadaan sumber belajar, bekerjasama, ide / gagasan (Oktavianingsih, 2018). Namun pada realitasnya peran keduanya dirasa masih kurang. Berdasarkan studi pendahuluan di SD Kecamatan Karangsembung diketahui informasi bahwa peran komite sekolah dan peran paguyuban orang tua siswa dirasa masih kurang. Bahkan dapat dikatakan pada saat ini keberadaannya belum diberdayakan secara maksimal. Hal ini dapat diketahui dari keterlibatan komite sekolah ketika sekolah menyusun rencana program, baik komite sekolah maupun wali siswa masih pasif.

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa orang tua siswa baik secara pribadi maupun kelompok dalam hal ini adalah paguyuban orang tua siswa belum ada yang memberikan kontribusinya secara nyata terhadap suksesnya pembelajaran siswa di sekolah. Bahkan sebagian besar orang tua siswa sangat kurang perhatiannya terhadap belajar putra-putrinya di rumah. (Hasil Observasi, pada tanggal 24 Mei 2020). Data pada beberapa Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Karangsembung menunjukkan bahwa hanya beberapa sekolah saja yang memperoleh prestasi 10 besar di kecamatan. Selanjutnya, terkait prestasi akademik maupun prestasi non akademik sekolah dasar di kecamatan Karangsembung juga masih sedikit. (Hasil Dokumentasi, pada tanggal 27 Mei 2020). Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi sekolah dasar di Karangsembung belum mencapai kata memuaskan.

Hasil penelitian Armansyah (2009), di SMA Negeri Kota Binjai mengatakan bahwa Komite Sekolah belum mampu melaksanakan perannya sebagai pemberi pertimbangan, sebagai badan penghubung, sebagai badan pengontrol dan sebagai badan penghubung. Khusus dalam penggalangan dukungan dana dari masyarakat seperti dunia usaha/dunia industri, maupun dari tokoh masyarakat yang peduli pendidikan, Komite Sekolah hanya memanfaatkan sumber dana yang berasal dari bantuan orang tua siswa dengan pengutipan uang komite sekolah. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Muryati (2017), mengatakan bahwa peran orang tua siswa sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program pembelajaran di SDN Sabranglor No. 78 Jebres, Surakarta. Dukungan tersebut diberikan dalam bentuk finansial, sarana prasarana, tenaga dan ketrampilan dengan memberikan keahlian sesuai yang dimiliki dalam program serta dorongan moril berupa peran dalam memotivasi belajar dan membantu mengatasi persoalan siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis pengaruh peran Komite Sekolah terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung. (2) Menganalisis pengaruh Paguyuban Orang Tua Siswa terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung. (3) Menganalisis pengaruh peran Komite Sekolah dan Paguyuban Orang Tua Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Creswell (2018) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menguji hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Peran Komite Sekolah (X1) dan Paguyuban Orang Tua Siswa (X2), serta satu variabel dependen yaitu Prestasi Sekolah (Y).

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan wali siswa sekolah dasar se-Kecamatan Karangasambung, yang semuanya berjumlah 780 orang. Sedangkan sampelnya yaitu 78 orang, dengan rincian 26 kepala sekolah, 26 guru, 13 komite sekolah, dan 13 wali siswa di SD N se-Kecamatan Karangasambung. Adapun dalam penentuan anggota sampel dengan cara random sampling.

Instrumen penelitian ini yaitu angket dan lembar dokumentasi. Lokasi penelitian di SD N se-Kecamatan Karangasambung. Sedangkan waktu penelitian ± 6 bulan, terhitung Juli s/d Desember 2020. Metode analisis data dilakukan dengan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Setelah semua uji persyaratan analisis data terpenuhi, dilanjutkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hal senada diungkapkan Indrianti dan Listiadi (2021) bahwa ada lima pengujian pra-riset yakni, Uji Normalitas, Linearitas, Kolinearitas, Autokorrelasi, dan Heteroskedastisitas. Setelah persyaratan terpenuhi, dilanjutkan ke pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangasambung

Komite sekolah merupakan organisasi yang dibentuk di setiap satuan pendidikan untuk bersama-sama membangun sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga sekolah tersebut berprestasi sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat (Hidayati, 2018). Komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang membantu mengarahkan sekolah khususnya dalam mengoptimalkan mutu pendidikan sehingga sekolah tersebut berprestasi sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat (Raberi, et al., 2020). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor perolehan Peran Komite Sekolah pada kriteria sangat baik 48,84% dan kriteria baik 46,51%. Sedangkan untuk kriteria cukup 4,65%.

Peran komite sekolah adalah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung dan mediator (Sagala, 2009). Sedangkan untuk fungsinya, komite sekolah berfungsi sebagai mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat, bekerja sama dengan masyarakat, menampung dan menganalisis pendapat masyarakat dan memberi masukan dan pertimbangan (Susanto & Wuradji, 2015). Peran komite sekolah diperlukan untuk membantu mewujudkan sekolah yang berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Peran Komite Sekolah mempunyai korelasi yang positif dengan Prestasi Sekolah Dasar. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi peran komite sekolah, maka semakin tinggi prestasi sekolah. Hal tersebut terbukti dari perolehan koefisien regresi sebesar 0,487 dan konstanta sebesar 74,601. Maka dapat digambarkan persamaan regresi $Y = 74,601 + 0,487 X1$. Ini berarti bahwa jika peran Komite Sekolah meningkat 1 point, maka keberhasilan prestasi Sekolah Dasar akan meningkat sebesar 0,487 point.

Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X1) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji t. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $Sig = 0,001 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama yang dinyatakan "Terdapat

pengaruh positif peran Komite Sekolah terhadap prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung” adalah terbukti kebenarannya. Adapun r^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar 19 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X1 kepada Y.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teorinya Haryanto (2008) yang menyatakan bahwa “Komite Sekolah merupakan badan mandiri untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan penyelenggaraan dan mutu pendidikan.” Selanjutnya juga sejalan dengan teorinya Lestari (2018) menyimpulkan bahwa “Komite sekolah memiliki peran dan fungsi dalam peningkatan mutu pendidikan.” Dengan demikian, maka sekolah perlu mengoptimalkan peran komite sekolah. Peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan (advisory agency), badan pengontrol, (controlling agency), dan badan penghubung (mediator agency) terbukti mampu meningkatkan prestasi sekolah dasar di Kecamatan Karangsembung.

Pengaruh Paguyuban Orang Tua Siswa terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung

Paguyuban orang tua siswa merupakan suatu bentuk ikatan kebersamaan bapak ibu atau wali siswa karena berada pada lingkungan, situasi, kondisi, serta tujuan yang sama. Paguyuban khususnya dalam kepengurusan dibentuk sesuai dengan keperluannya masing-masing dengan cara musyawarah. Peran dari paguyuban orang tua siswa merupakan cermin dari peran orang tua siswa yang ditampung dalam sebuah wadah yaitu perkumpulan atau paguyuban (Ikhsan, et al., 2019).

Paguyuban orang tua siswa diperlukan untuk membantu mewujudkan sekolah yang berprestasi. Paguyuban orang tua siswa mengacu pada peran orang tua siswa yang meliputi: (a) Memberikan dukungan dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah; (b) Berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan kegiatan sekolah; (c) Bersedia menjadi narasumber sesuai dengan keahlian dan profesi yang dimiliki; (d) Menginformasikan nilai-nilai positif dari pelaksanaan kegiatan sekolah kepada masyarakat luas; (e) Bekerjasama dengan komite sekolah atau pihak lain dalam pengadaan sumber belajar; (f) Aktif bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran untuk anak yang mempunyai kebutuhan khusus; dan (g) Aktif dalam memberikan ide/gagasan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran (Marini, 2016). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa peran Paguyuban Orang tua Siswa pada Sekolah Dasar di kecamatan Karangsembung kabupaten Kebumen provinsi Jawa Tengah dengan kriteria sangat baik 46,51%, kriteria baik 47,67%, dan kriteria cukup 5,81%.

Paguyuban merupakan bentuk kelompok sosial yang ada di masyarakat yang mempunyai ikatan darah dan hubungan kekerabatan dan kekeluargaan sehingga di antara anggotanya memiliki rasa saling memiliki dengan anggota satu sama lainnya dan memiliki tujuan yang baik dan mempunyai manfaat untuk semua anggotanya dan semua orang (Silalahi, et al., 2016). Paguyuban orang tua siswa di setiap sekolah bertujuan untuk menciptakan relasi yang kondusif antara guru atau wali kelas dengan orang tua siswa di sekolah dasar.

Peran Paguyuban Orang Tua Siswa memiliki korelasi yang positif dengan Prestasi Sekolah Dasar. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi peran paguyuban orang tua siswa, maka semakin tinggi prestasi sekolah. Hal tersebut terbukti dari perolehan koefisien regresi sebesar 1,156 dan konstanta sebesar 89,054 dengan persamaan regresi $Y = 86,698 + 1,156 X_2$. Ini berarti bahwa jika peran Paguyuban Orangtua Siswa meningkat 1 point, maka keberhasilan prestasi Sekolah Dasar akan meningkat sebesar 1,156 point.

Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji t. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $Sig = 0,002 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama yang dinyatakan “Terdapat

pengaruh positif peran Paguyuban Orang Tua Siswa terhadap prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung” adalah terbukti kebenarannya. Adapun r^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar 17,2 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X_2 kepada Y .

Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan teorinya Fahrizal (2018), yang menyatakan bahwa “Peran orang tua dan masyarakat adalah saling mendukung dan menunjang demi kemajuan sekolahnya.” Selanjutnya juga sesuai dengan teorinya Pramana (2016) mengatakan bahwa “Paguyuban orang tua siswa di setiap sekolah yakni perkumpulan orang tua/wali siswa yang berguna untuk ikut serta meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah.”

Dengan demikian, maka keberadaan paguyuban orang tua siswa perlu diperhatikan dengan baik. Peran paguyuban orang tua siswa dalam hal dukungan, mensosialisasi, narasumber, menginformasikan, pengadaan sumber belajar, bekerjasama, ide / gagasan terbukti dapat membantu dalam meningkatkan prestasi sekolah dasar di Kecamatan Karangsembung.

Pengaruh Peran Komite Sekolah dan Paguyuban Orang Tua Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung

Prestasi sekolah dasar merupakan hasil usaha yang telah dicapai sekolah dasar, melalui ketekunan dan kerja keras yang dilakukan dan menghasilkan perubahan. Prestasi sekolah dasar dapat diraih setelah adanya suatu usaha yang dilakukan oleh semua warga sekolah untuk memperoleh hasil yang baik (Suwardi & Farnisa, 2018). Proses pendidikan yang baik, memerlukan peran komite sekolah dan orang tua siswa serta masyarakat. (Umaedi, 2010). Prestasi sekolah dasar mencakup prestasi akademik dan non-akademik di sekolah dasar, khususnya di Kecamatan Karangsembung yang tertuang dalam program-program penilaian sekolah.

Peran Komite Sekolah dan Paguyuban Orang Tua Siswa secara bersama-sama memiliki korelasi positif dengan Prestasi Sekolah Dasar. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi peran komite sekolah dan paguyuban orang tua siswa, maka semakin tinggi prestasi sekolah. Hal tersebut diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 58,067 + 0,819 X_1 + 0,365 X_2$. Ini berarti bahwa jika peran Komite Sekolah dan Paguyuban Orang tua Siswa tidak ada, maka keberhasilan Prestasi Sekolah sebesar 58,067, dan jika peran Komite Sekolah meningkat satu point maka keberhasilan Prestasi Sekolah akan meningkat sebesar 0,819, serta jika peran Paguyuban Orang tua Siswa meningkat satu point maka keberhasilan Prestasi Sekolah akan meningkat pula sebesar 0,365.

Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji F. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $Sig = 0,001 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama yang dinyatakan “Terdapat pengaruh positif peran Komite Sekolah dan Paguyuban Orang Tua Siswa terhadap prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung” adalah terbukti kebenarannya. Adapun R^2 (R square atau korelasi koefisien) sebesar 26,5 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X_1 dan X_2 kepada Y .

Dengan demikian, temuan hasil penelitian ini dapat menguatkan teori-teori sebelumnya. Hasil temuan penelitian ini secara khusus sesuai dengan teorinya Haryanto (2008); Lestari (2018); Fahrizal (2018); dan Pramana (2016) sebagaimana telah dikemukakan di depan. Hal tersebut karena Peran Komite Sekolah dan Paguyuban Orang Tua Siswa secara bersama-sama memang memiliki korelasi dan pengaruh yang positif terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsembung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan berdasarkan focusnya peran komite sekolah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi sekolah dasar di Kecamatan Karangsambung, terbukti dari nilai Sig = 0,001 < α = 0,050. Adapun nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,190 atau berkontribusi sebesar 19 %. Paguyuban Orang Tua Siswa memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Sekolah Dasar di Kecamatan Karangsambung, terbukti dari nilai Sig = 0,002 < α = 0,050. Adapun nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,172 atau berkontribusi sebesar 17,2 %. Peran komite sekolah dan paguyuban orang tua siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap prestasi sekolah dasar, terbukti dari nilai Sig = 0,001 < α = 0,050. Adapun nilai koefisien korelasi (R^2) = 0,265 atau berkontribusi sebesar 26,5 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah. (2009). *Peranan dan Pemberdayaan Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan SMA Negeri di Kota Binjai*. Tesis Magister, Universitas Sumatera Utara.
- Creswell. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publication.
- Fahrizal, Z. (2016). *QuoVaadis Pendidikan Indonesia Refleksi Hari Guru Nasional*. Serang: Guepedia Rasyid, H. dan Mansyur. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Haryanto, A. (2008). *Komite Sekolah Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Hayani, N. (2015). Peran komite sekolah dalam pembiayaan pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 315–327. https://repository.ump.ac.id/312/3/BAB%20II_LANANG%0PRAMANA_PGSD%2716.pdf.
- Hidayati, N. N. (2018). Upaya Komite Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan Dalam Studi Keislaman*, 8(3).
- Ikhsan, A., Nurochmah, A., & Mus, S. (2019). Pengelolaan paguyuban kelas. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(1), 25-32.
- Indrianti, E. D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 13–24. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p13-24>
- Lestari, T.A. (2018). *Peran Komite Sekolah dan Paguyuban Wali Murid Terhadap Mutu Madrasah di MIM Limbangan*. Diunduh 29 November 2019 dari situs World Wide Web: <https://repository.ump.ac.id/eprint/7476>
- Marini, A. (2016). *Manajemen Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ombak.
- Mayarani, S., & Nurhikmahyanti, D. (2014). Peran Komite Sekolah dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Pucang IV Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 163–176.
- Mulyono, W. D., & Pardjono. (2014). Peran Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan SMK Di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 391–404.

- Muryati. (2017). *Pemberdayaan Orang Tua Siswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SDN Sabranglor No. 78 Surakarta*. Tesis Magister, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktavianingsih, E. (2018). Pengembangan Program Pelibatan Orangtua dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 1(2), 1–15.
- Pramana, L. (2016). *Peran Paguyuban Orang Tua Siswa dalam Pengembangan Sekolah Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar*. Diunduh 29 November 2019 dari situs World Wide Web:
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 11–20.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, R., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2016). Peranan Punguan Parsahutaon dalam Pelestarian Sistem Keakerabatan pada Masyarakat Batak Perantau. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(2).
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2017). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan. In *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* (Vol. 58, Issue 12, pp. 7250–7257). <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Susanto, R. P., & Wuradji. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja, Guru, Komite Sekolah terhadap Keefektifan SDN Se-Kecamatan Mlati. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 250–263.
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181-202.
- Umaedi. (2010). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.